

RINGKASAN

Manajemen Asuhan Gizi Klinik Di Rumah Sakit Daerah (RSD) Kalisat Kabupaten Jember, Arifah Novilatul Qur'aini, NIM G42171088, Tahun 2021, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Rindiani.MP (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada jenjang keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan PKL adalah pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, terutama di masyarakat yang berupa pelaksanaan PKL MAGK ini. Tujuan dari kegiatan PKL MAGK ini adalah Menyediakan pengalaman keprofesian yang nyata dan tersupervisi sesuai standar kompetensi dengan mengaplikasikan pembelajaran teoritis, menyesuaikan Praktik yang ideal dengan situasi dan kondisi yang ada.

Kegiatan PKL MAGK ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2021 di Rumah Sakit Daerah (RSD) Kalisat Kabupaten Jember. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dibimbing oleh instruktur dari RSD Kalisat sesuai dengan bidang pekerjaannya, yaitu Instruktur gizi institusi, untuk kegiatan manajemen sistem penyelenggaraan makanan. Instruktur gizi institusi adalah profesi gizi/ praktisi gizi (ahli gizi instalasi gizi / administrator) yang memiliki kemampuan mengimplementasikan peran untuk mencapai kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa

Hasil dari kegiatan PKL MAGK ini yaitu pengkajian data dilakukan oleh ahli gizi dengan mengetahui identitas pasien (nama, usia, agama, alamat, pekerjaan,

pendidikan dan lainnya), kemudian ada data antropometri (bb dan tb pasien, lila <jika ada>), data biokimia (hasil pemeriksaan laboratorium), data fisik/klinik (suhu, tekanan darah, nadi dan lainnya), riwayat makan (data riwayat konsumsi makanan pasien sebelum masuk rumah sakit dan data riwayat konsumsi makanan pasien selama dirawat di rumah sakit), yang terakhir adalah riwayat lain-lain (diagnosis medis, riwayat penyakit, pemeriksaan lanjutan, kepercayaan masyarakat daerah). Menentukan diagnosis gizi dari data yang sudah diperoleh dengan memperhatikan dan sesuai PES (problem-etologi-sign/symptom). Intervensi monitoring dan evaluasi dilakukan dari data diagnosis gizi yang sudah dibuat Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi dan Membuat video konsultasi gizi sesuai kasus yang diberikan CI.